

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**Judul Usulan Penelitian**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN STRUKTUR MUSIK TERHADAP GESTUR  
PADA MAHASISWA PRODI PENYAJIAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

**Pengusul:**

<b>Rahmat Raharjo, M.Sn</b>	<b>19740321 200501 1 001</b>
<b>Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus</b>	<b>19910827 201903 1 015</b>
<b>Ali Rizky Ramadhan</b>	<b>21002920134</b>

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 2437/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan** : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN STRUKTUR MUSIK TERHADAP GESTUR PADA MAHASISWA PRODI PENYAJIAN MUSIK ISI YOGYAKARTA

**Ketua Peneliti**

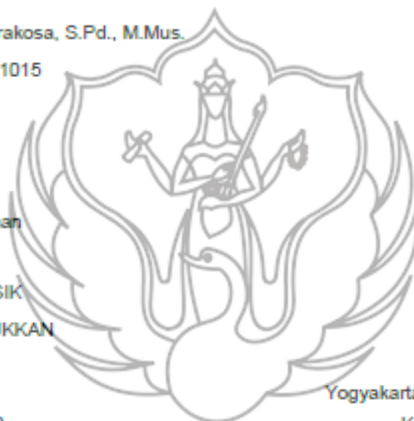
Nama Lengkap : Rahmat Raharjo, M.Sn.  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK : 197403212005011001  
NIDN : 0021037406  
Jab. Fungsional : Lektor  
Jurusan : Penyajian Musik  
Fakultas : FSP  
Nomor HP : 082136970299  
Alamat Email : rahmat\_guit@yahoo.com  
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan : 2023

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.  
NIP : 199108272019031015  
Jurusan : Penyajian Musik  
Fakultas : FSP

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap : Ali Rizky Ramadhan  
NIM : 21002920134  
Jurusan : PENYAJIAN MUSIK  
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

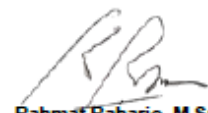


Mengetahui  
Dehan Fakultas FSP



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum**  
NIP 197111071998031002

Yogyakarta, 21 November 2023  
Ketua Peneliti



**Rahmat Raharjo, M.Sn.**  
NIP 197403212005011001



Penelitian  
**Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.**  
NIP 199108272019031015



## RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh tingkat pemahaman struktur musik terhadap gestur musisi dalam pertunjukan musik tunggal (solo). Sebuah studi yang dilakukan oleh Albert Mehrabia menjelaskan bahwa komunikasi ditentukan oleh prosentase komponen-komponennya, yakni: gestur (55%), intonasi suara (38%), kata-kata (7%). Musik merupakan alat komunikasi yang sangat baik bahkan berperan penting dalam mengkomunikasikan emosi manusia. Para ahli menyatakan bahwa gestur musisi pada pertunjukan musik merupakan faktor yang krusial. Gestur dapat diartikan sebagai fitur dari system persepsi tindakan seseorang, dimana gestur tidak dipahami hanya sebuah gerak namun juga merupakan representasi persepsi musisi terhadap karya yang dimainkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gestur musisi dalam pertunjukan musik mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang mendasarinya. Salah satu pengetahuan dalam musik adalah pengetahuan tentang struktur musik. Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi pada teks musik, studi dokumentasi, dan wawancara. Observasi teks musik dilakukan dengan menganalisis teks musik menggunakan ilmu bentuk analisa sehingga peneliti dapat mengetahui struktur dari repertoar yang dimainkan setiap partisipan. Data observasi teks musik berupa identifikasi dan klasifikasi dari struktur musik terkecil hingga terbesar. Selain untuk landasan pemahaman peneliti saat studi dokumentasi, hasil observasi ini digunakan sebagai parameter pemahaman partisipan saat wawancara. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengamati relevansi gestur dan struktur musik pada partisipan saat melakukan pertunjukan dengan lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan dua tahap, yaitu: tahap untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang struktur dan mengetahui pemahaman partisipan terhadap struktur musik yang dipertunjukkan. Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman tentang struktur musik sangat mempengaruhi musisi saat melakukan pertunjukan. Pada tingkat pemahaman “Cukup” ditemukan bahwa dalam momen-momen tertentu ditemukan kejanggalan-kejanggalan gestur yang sangat krusial pada mahasiswa saat mempertunjukkan karya. Pada tingkat pemahaman “Baik” ditemukan bahwa dalam momen-momen tertentu ditemukan kejanggalan-kejanggalan namun tidak krusial atau dalam arti lain tidak cukup nampak jika tidak dikaji secara mendalam. Pada tingkat pemahaman “sangat baik, partisipan dapat merepresentasikan struktur musik melalui gestur-gestur yang ideal, bahkan memberikan gestur sebagai bagian dari kesadaran bahwa musik dalam pertunjukan juga memuat aspek visual sehingga gestur yang ditampilkan dapat memperkuat makna dari musik itu sendiri.

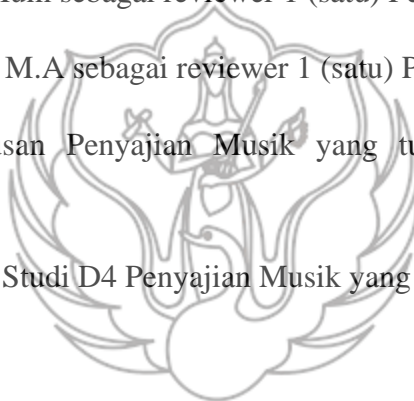
Tingkat pemahaman tentang *time signature*, tempo, dan ritme sangat mempengaruhi bagaimana musik dimainkan. Ketika aspek-aspek di atas tidak dipahami oleh musisi, tubuh akan merespon sesuai dengan tingkat pemahamannya, sehingga *audience* akan menangkap itu sebagai sebuah kejanggalan. Luaran penelitian *submitted* pada jurnal komposisi Universitas Negeri Padang SINTA 3. TKT usulan penelitian ini berada pada level 3 dimana penelitian ini memiliki dua variable yang belum diketahui korelasinya sehingga eksperimen untuk mengetahui hubungan keduanya perlu dan sangat urgen untuk dilakukan.

Kata\_kunci : pengetahuan, struktur musik, gesture musisi, *solo performance*

## **PRAKATA**

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan petunjuk dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan skema penelitian dasar tahun 2023. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan kritik yang membangun dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum, selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah mendukung setiap dosen dalam dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi
3. Mardin Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus sebagai anggota penelitian yang senantiasa membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Junidi, S.Kar., M.Hum sebagai reviewer 1 (satu) Penelitian Dosen Pemula 2022
5. Dr. Eli Irawati, M.Sn., M.A sebagai reviewer 1 (satu) Penelitian Dosen Pemula 2022
6. Para mahasiswa Jurusan Penyajian Musik yang turut membantu dalam proses pengumpulan data
7. Dosen-dosen Program Studi D4 Penyajian Musik yang senantiasa mendukung.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II.....	3
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. STATE OF THE ART.....	3
B. LANDASAN TEORI.....	4
1. STRUKTUR MUSIK.....	4
2. GESTUR.....	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	7
A. TUJUAN PENELITIAN.....	7
B. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB IV METODE PENELITIAN.....	8
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	11
A. STRUKTUR MUSIK.....	11
B. GESTUR.....	13
C. TINGKAT PEMAHAMAN STRUKTUR MUSIK.....	21
D. HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN STRUKTUR MUSIK DAN GESTUR.....	26
BAB VI KESIMPULAN.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Partita III BWV 1006 Gavotte en Rondeau.....	11
Tabel 2. <i>Struktur</i> Sonata in C Major, HOB:XVI Op.35 No.2, Bagian 1.....	12
Tabel 3. Nilai UAS Partisipan.....	22
Tabel 4. Daftar Pertanyaan wawancara sesi 1.....	23
Tabel 5. Hasil Penilaian Pemahaman Struktur Fundamental.....	24
Tabel 6. Hasil Wawancara Sesi 2.....	25



## BAB I PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan oleh Vinod KK menyatakan bahwa musik merupakan alat komunikasi yang sangat baik bahkan berperan penting dalam mengkomunikasikan emosi manusia[1]. Elemen musik, seperti: dinamika, tempo, harmoni, dan ritme dapat menyampaikan berbagai macam emosi bahkan lebih spesifik dalam forum diskusi online (*quora*) menyebutkan bahwa musik dapat menyampaikan intensitas dan kekuatan dari emosi itu sendiri. Salah satu tugas dari musisi sebagai komunikator adalah menyampaikan pesan melalui elemen-elemen musik kepada pendengar. Tentu itu bukan hal yang mudah, terutama pada jenis musik instrumental dimana musik instrumental tidak memiliki unsur lirik (kata-kata) dalam bentuk musiknya.

Musik merupakan seni yang berhubungan dengan suara dan berkaitan erat dengan indra pendengaran. Namun ketika musik masuk ke ranah pertunjukan (konser), aspek visual juga mengambil peran penting dalam mendukung proses penyampaian pesan antara pemain dan pendengar/penonton. Oleh karena itu, selain menguasai hal-hal yang berhubungan dengan musik, musisi juga sangat memperhatikan *dresscode*, gaya rambut, dan gestur. Bahkan saat ini, *dresscode*, gaya rambut, dan gestur tertentu merupakan bagian dari karakteristik dari suatu genre musik. Upaya-upaya non-musikal ini dilakukan oleh musisi dalam rangka menarik perhatian pendengar/penonton sehingga pesan yang ingin disampaikan musisi dapat lebih mudah diterima.

Gestur tubuh dapat memperlihatkan bagaimana pemikiran atau perasaan komunikator terhadap komunikator. Sebuah studi yang dilakukan oleh Albert Mehrabia menjelaskan bahwa komunikasi ditentukan oleh prosentase komponen-komponennya, yakni: gestur (55%), intonasi suara (38%), kata-kata (7%). Melalui studi tersebut dapat kita simpulkan bahwa gestur mengambil peran yang sangat penting dalam komunikasi. Sebagai contoh, saat seorang musisi ingin menyatakan “saya sangat bahagia saat ini” melalui repertoarnya namun gestur yang ditunjukkan loyo, mata sayu, dan membungkukan badan. Hal itu dapat mempengaruhi rasa percaya pendengar/penonton terhadap musisi. Ketidaksinkronan tersebut dapat menyebabkan pemaknaan yang berbeda dari apa yang sesungguhnya ingin disampaikan.

Para ahli menyatakan bahwa gestur musisi pada pertunjukan musik merupakan faktor yang krusial. Gestur dapat diartikan sebagai fitur dari system persepsi tindakan seseorang, dimana gestur tidak dipahami hanya sebuah gerak namun juga merupakan representasi persepsi musisi terhadap karya yang dimainkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexander Kodela dengan judul “*The Effect of Musical Gesture On An Audience*” menyebutkan bahwa pendengar/penonton

merasa terganggu dengan gestur musisi yang berlebihan[2]. Dugaan yang dapat dijelaskan melalui fenomena tersebut adalah gestur berlebihan disebabkan oleh kurang pemahannya musisi terhadap pesan dari composer yang dituangkan melalui teks musik atau dalam seni pemeranan, aktor tidak memahami tokoh sehingga tidak memerankan tokoh sesuai dengan karakternya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa gestur musisi dalam pertunjukan musik mencerminkan pengetahuan dan pengalaman yang mendasarinya. Salah satu pengetahuan dalam musik adalah pengetahuan tentang struktur musik.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa gestur pada pertunjukan musik merupakan aspek krusial yang perlu dikuasai oleh musisi sehingga gestur dapat menopang aspek musical dalam mengkomunikasikan musik kepada pendengar. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi gestur musik. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul pengaruh tingkat pemahaman struktur musik terhadap gestur musisi. Pengetahuan tentang struktur musik merupakan pengetahuan musik yang merujuk pada pemahaman teori musik dan notasi untuk mengidentifikasi bagaimana elemen musik (*pitch*, ritme, harmoni, dinamik, dll) yang digunakan pada sebuah karya dapat dimainkan/dieksekusi. Jika tingkat pengetahuan dan pemahaman musisi pada struktur musik berbeda-beda, apakah semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman mempengaruhi gestur musisi saat melakukan pertunjukan? Melalui usulan skema penelitian dasar ini, penulis berharap dapat menjawab pertanyaan tersebut sehingga dikemudian hari penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur dalam bidang penyajian musik.

## RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh tingkat pemahaman struktur musik terhadap gestur musisi saat pertunjukan solo instrumen. Melalui rumusan masalah ini, peneliti menentukan 2 (dua) pertanyaan penelitian:

1. Apakah tingkat pemahaman struktur musik mempengaruhi gestur musisi saat melakukan pertunjukan?
2. Bagaimana pemahaman struktur musik dapat mempengaruhi gestur musisi saat melakukan pertunjukan.